

**TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI PERPAJAKAN:
LITERATURE REVIEW BERDASARKAN ARTIKEL YANG
TERINDEKS SCOPUS**

***DIGITAL TRANSFORMATION OF TAX ADMINISTRATION:
LITERATURE REVIEW BASED ON SCOPUS-INDEXED ARTICLES***

Hesti Fauziah¹, Fitriana², Rachmat Agus Santoso^{3*}

^{1,2}Universitas Sangga Buana Bandung

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM Bandung

E-mail: hestifz23@gmail.com¹, fitrianadachlan64@gmail.com²,
rachmatagussantoso@gmail.com^{3*}

ABSTRACT

This research examines digital transformation in tax administration through a systematic literature review of 13 Scopus-indexed articles from 2021-2025. Employing the SPAR-4-SLR protocol, this study analyzes the impact of digital technologies such as artificial intelligence, blockchain, e-invoicing, and Tax Administration 3.0 on tax administration effectiveness. Research findings demonstrate that digitalization significantly enhances operational efficiency, transparency, and tax compliance through real-time monitoring systems and big data analytics. Digital technology implementation effectively reduces tax evasion, financial reporting manipulation, and creates positive externalities for market stability and corporate innovation. The success of digital transformation is influenced by technological infrastructure readiness, institutional capacity, and tax system legitimacy. Developing countries face basic infrastructure challenges, while developed nations focus on optimizing data utilization. This research identifies research gaps concerning long-term digitalization impacts on corporate strategic behavior and economic dynamics. These findings contribute theoretically to understanding Technology Acceptance Model and Diffusion of Innovation Theory in digital taxation contexts, with practical implications for policymakers in designing effective and inclusive digital transformation strategies.

Keywords: *Digital Transformation, Tax Administration, Tax Compliance, Information Technology, Big Data Analytics.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji transformasi digital dalam administrasi perpajakan melalui tinjauan literatur sistematis terhadap 13 artikel terindeks Scopus periode 2021-2025. Menggunakan protokol SPAR-4-SLR, studi ini menganalisis dampak teknologi digital seperti *artificial intelligence*, *blockchain*, *e-invoicing*, dan *Tax Administration 3.0* terhadap efektivitas administrasi perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kepatuhan pajak melalui sistem monitoring *real-time* dan *big data analytics*. Implementasi teknologi digital terbukti mengurangi *tax evasion*, manipulasi pelaporan keuangan, serta menciptakan eksternalitas positif terhadap stabilitas pasar dan inovasi perusahaan. Keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur

teknologi, kapasitas institusional, dan legitimasi sistem perpajakan. Negara berkembang menghadapi tantangan infrastruktur dasar, sementara negara maju fokus pada optimalisasi penggunaan data. Penelitian ini mengidentifikasi research gap terkait dampak jangka panjang digitalisasi terhadap perilaku strategis perusahaan dan dinamika ekonomi. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dalam memahami *Technology Acceptance Model* dan *Diffusion of Innovation Theory* dalam hal perpajakan digital, serta implikasi bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi transformasi digital yang efektif dan inklusif.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Administrasi Perpajakan, Kepatuhan Pajak, Teknologi Informasi, *Big Data Analytics*.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan modern, termasuk cara pemerintah menjalankan administrasi perpajakan. Digitalisasi administrasi perpajakan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan pajak di era modern ini (Alatas, 2020). Pergeseran paradigma dari sistem manual berbasis kertas menuju ekosistem digital yang terintegrasi menandai evolusi signifikan dalam tata kelola perpajakan global.

Konsep *Tax Administration 3.0* yang diperkenalkan OECD menawarkan pendekatan baru dimana proses perpajakan terintegrasi secara langsung ke dalam ekosistem digital wajib pajak. Berbeda dari sistem tradisional yang bergantung pada intervensi manual, model ini memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi proses pajak dalam aktivitas bisnis dan kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih *seamless* dan mengurangi beban kepatuhan secara signifikan (Rauch, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa AI dan *blockchain* secara signifikan meningkatkan kepatuhan pajak dan efisiensi operasional, meskipun tantangan tetap ada terutama di negara berkembang terkait adopsi dan integrasi

teknologi (Alan Smith Purba, 2025). AI mendukung otoritas pajak melalui kemampuan mendeteksi pola transaksi, mengidentifikasi fraud dengan lebih akurat, dan menyediakan layanan otomatis seperti chatbot. Sementara itu, *blockchain* memberikan sistem yang terdesentralisasi dan tidak dapat diubah, sehingga meningkatkan integritas data perpajakan dan meminimalkan peluang manipulasi.

Transformasi digital juga berdampak pada perilaku korporasi dan tingkat kepatuhan pajak. Wajib pajak akan patuh jika diberikan pemahaman, kesadaran pajak, sosialisasi, dan memberikan kemudahan pelayanan dengan adanya *e-filing* dan *e-billing* serta jika masih ada yang melanggar diberikan sanksi yang tegas agar kepatuhan wajib pajak meningkat dan secara otomatis penerimaan pajak akan meningkat (Solihat, Tita, Fitriana & Santoso, 2024). Selain itu, implementasi *e-invoicing* dan *prefilled tax returns* telah terbukti mengurangi beban kepatuhan, meminimalkan kesalahan pelaporan, dan meningkatkan pendapatan pajak secara keseluruhan (Palar, Maruli & Pangaribuan, 2024).

Namun, perjalanan menuju digitalisasi penuh tidak tanpa hambatan. Negara berkembang menghadapi kendala infrastruktur teknologi dasar, sementara negara maju berfokus pada

optimalisasi penggunaan data untuk meningkatkan kepatuhan dan menyederhanakan proses perpajakan (Nugrahaningsih, 2024). Tantangan lain mencakup perlindungan privasi data, keamanan siber, dan kebutuhan untuk membangun kepercayaan antara wajib pajak dan otoritas pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab tiga pertanyaan utama: bagaimana perkembangan dan tren transformasi digital dalam administrasi perpajakan berdasarkan literatur terindeks Scopus; bagaimana teknologi digital seperti AI, *blockchain*, *e-invoicing*, dan *Tax Administration 3.0* memengaruhi efektivitas administrasi perpajakan serta kepatuhan wajib pajak; dan tantangan serta peluang yang muncul dalam penerapannya di berbagai negara. Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan transformasi digital administrasi perpajakan melalui tinjauan literatur sistematis terhadap artikel yang terindeks Scopus.

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoretis melalui pemetaan perkembangan terbaru transformasi digital perpajakan dan identifikasi *research gap*. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan otoritas pajak dalam merancang strategi digital yang lebih efektif. Selain itu, penggunaan AI dalam audit berpotensi meningkatkan transparansi laporan keuangan dan reputasi auditor. Penelitian (Kuswara, Pasaribu, Fitriana, & Santoso, 2024) mengungkapkan bahwa integrasi AI memfasilitasi akuntan melakukan analisis lebih mendalam dan akurat, sekaligus membangun kepercayaan stakeholder melalui peningkatan integritas pelaporan keuangan di era digital.

KAJIAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986 menjadi kerangka teoretis fundamental dalam memahami adopsi teknologi digital dalam administrasi perpajakan. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama: *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Dalam hal perpajakan digital, penelitian menunjukkan bahwa wajib pajak lebih cenderung mengadopsi sistem seperti *e-filing* dan *e-invoicing* ketika mereka mempersepsikan teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan (Nugrahaningsih, 2024). Model TAM telah berkembang menjadi TAM3 dan kemudian menjadi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yang mengintegrasikan dimensi tambahan seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitatif.

Diffusion of Innovation Theory (IDT)

Teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh Rogers menjelaskan bagaimana inovasi teknologi menyebar dalam sistem sosial melalui tahapan kesadaran, pengambilan keputusan, eksperimentasi, dan penggunaan berkelanjutan. Dalam transformasi digital administrasi perpajakan, teori ini membantu memahami mengapa beberapa yurisdiksi lebih cepat mengadopsi teknologi dibandingkan yang lain. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat difusi teknologi perpajakan seperti *blockchain*, *artificial intelligence*, dan *data analytics* bervariasi signifikan berdasarkan tingkat pendapatan negara dan kematangan digital (Oktaviano, Permatasari, Wulandari, & Sabila, 2025). IDT

menekankan bahwa keberhasilan adopsi teknologi perpajakan bergantung pada karakteristik inovasi seperti keunggulan relatif, kompatibilitas dengan sistem yang ada, kompleksitas, kemampuan untuk diuji coba, dan observabilitas hasil.

Penelitian Terdahulu

Transformasi digital dalam administrasi perpajakan memberikan dampak multidimensi terhadap perilaku korporat dan kepatuhan pajak berdasarkan tinjauan literatur sistematis. Zhou, Zhou, & Ji (2022) menemukan transformasi digital mengurangi *tax stickiness* melalui peningkatan efisiensi manajemen pajak, terutama pada perusahaan dengan kontrol internal lemah. Uyar et al. (2021) menunjukkan digitalisasi layanan pemerintah berperan signifikan mengurangi tax evasion, dengan adopsi ICT memoderasi hubungan tersebut secara positif. He & Yi (2023) mengungkapkan implementasi CTAIS-3 meningkatkan penegakan pajak namun menurunkan kinerja

perusahaan melalui pengurangan subsidi pemerintah.

Hai, Shi, Piao, & Dou (2024) menemukan korelasi positif antara digitalisasi administrasi pajak dengan kinerja ESG melalui peningkatan lingkungan informasi eksternal. Pang & Hua (2024) menunjukkan digital tax administration mengatur manipulasi R&D dan mendorong kualitas inovasi. Qian Cheng, Chen, & Luo (2024) mengidentifikasi digitalisasi mengurangi utang pemerintah daerah dengan meningkatkan efisiensi pengumpulan pajak. Xu, Bai, Zhou, & Huang (2025) menemukan digital tax administration meningkatkan inovasi perusahaan melalui relaksasi kendala pembiayaan. Bassey, Mulligan, & Ojo (2022) mengembangkan kerangka konseptual komprehensif dengan 15 tema dalam empat kategori untuk kesuksesan implementasi. Mayoritas penelitian terfokus di wilayah China, menunjukkan kesenjangan penelitian di negara berkembang lainnya termasuk Indonesia.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu berdasarkan Variabel Independen, Penulis, Tahun, dan Hasil

Variabel	Penulis (tahun)	Hasil
Transformasi Digital / Digitalisasi Administrasi Pajak	(Zhou, Zhou, & Ji, 2022), (Uyar, Nimer, Kuzey, Shahbaz, & Schneider, 2021), (He & Yi, 2023), (Hai, Shi, Piao, & Dou, 2024), (Pang & Hua, 2024), (Qian Cheng, Chen, & Luo, 2024), (Xu, Bai, Zhou, & Huang, 2025), (Bassey, Mulligan, & Ojo, 2022), (Jiang, Chen, & Sun, 2023), (Zhao & Wang, 2025)	(+)
E-Government / Media Sosial Pemerintah	(Uyar et al., 2021), (Jiang et al., 2023)	(+)
Adopsi ICT (Information and Communication Technology)	(Uyar et al., 2021)	(Moderasi)
Golden Tax Project III	(He & Yi, 2023, (Pang & Hua, 2024), (Xu et al., 2025)	(+/-)
Kualitas Informasi Akuntansi	(Pang & Hua, 2024), (Zhao & Wang, 2025)	(+)

Variabel	Penulis (tahun)	Hasil
Audit Pajak Digital	(Pang & Hua, 2024)	(+)

(+) : Berpengaruh Positif dan Signifikan
 (-) : Berpengaruh Negatif dan Signifikan
 (+/-) : Hasil Bervariasi/Mixed Results
 (Moderasi) : Berperan sebagai Moderasi

Tabel 2. Penelitian Berdasarkan Sumber Publikasi

Indeks	Jumlah Jurnal	Persentase
Scopus Q1	9	90%
Scopus Q2	1	10%
Total	10	100%

Distribusi sumber publikasi menunjukkan dominasi sangat kuat dari jurnal berkualitas tinggi, dengan 9 artikel (90%) berasal dari jurnal Scopus Q1 dan hanya 1 artikel (10%) dari Scopus Q2. Dominasi Q1 mengindikasikan topik transformasi digital administrasi perpajakan mendapat perhatian serius dari jurnal bereputasi internasional dengan *impact factor* tinggi dan *peer review* ketat. Sumber publikasi utama mencakup jurnal terkemuka dalam ekonomi, keuangan, dan teknologi informasi, menunjukkan sifat multidisipliner isu ini. Kualitas publikasi tinggi memberikan jaminan validitas dan reliabilitas temuan, memperkuat argumentasi bahwa transformasi digital administrasi perpajakan terbukti empiris memberikan dampak signifikan.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian mengembangkan proposisi menghubungkan transformasi digital dengan efektivitas administrasi perpajakan. Pertama, mengacu *Technology Acceptance Model*, adopsi teknologi meningkat ketika sistem menawarkan kemudahan dan manfaat jelas, dengan Sabila & Sundari (2024) menunjukkan negara dengan sistem *user-friendly* mencapai kepatuhan pajak 93%. Kedua, berdasarkan *Diffusion of Innovation Theory*, tingkat adopsi bervariasi berdasarkan infrastruktur

digital dan dukungan kebijakan, dengan negara berpendapatan menengah memimpin implementasi *e-invoicing*. panjang.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Reviu literatur dilakukan dengan metode yang sistematis, eksplisit, dan dapat direplikasi, atau metode pemetaan atas struktur ilmu pengetahuan tertentu (Halawa, Fitriana & Santoso, 2024). Tahap identifikasi mencakup pencarian sistematis di Scopus menggunakan kata kunci "digital transformation", "tax administration", "artificial intelligence", "blockchain", dan "e-invoicing" periode 2021-2025 (Rahmawati & Juandi, 2022). Scopus dipilih karena mencakup jurnal berkualitas tinggi dengan cakupan multidisiplin luas (Afsari, Harahap, & Munthe, 2021). Kriteria inklusi meliputi artikel terindeks Scopus berbahasa Inggris relevan dengan transformasi digital perpajakan. Tahap *arranging* menggunakan kerangka *Theory-Context-Characteristics-Methodology* (TCCM). Tahap *assessing* mengevaluasi kualitas artikel untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan penelitian, dan implikasi teoretis-praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis 13 artikel melalui seleksi sistematis dari jurnal terindeks Scopus periode 2021-2025. Analisis menggunakan kerangka *Theory-Context-Characteristics-Methodology* (TCCM) untuk mengidentifikasi teori, implementasi, karakteristik teknologi, dan metodologi penelitian. Sintesis

mencakup identifikasi penulis, judul, metodologi, sampel, temuan utama, dan relevansi dengan transformasi digital administrasi perpajakan. Peneliti mengidentifikasi konvergensi dan divergensi temuan dari pendekatan metodologis sebagai dasar analisis tematik dan pengembangan proposisi penelitian.

Tabel 1. Sintesis *Systematic Literature Review*

No	Judul/Penulis	Metode	Sample	Hasil Temuan Peneliti	Relevansi dengan Topik
1	<i>Digitalization against tax evasion: evidence on the role of company size</i> , (Ván, Lovics, Tóth, & Szőke, 2025)	<i>Fixed-effects panel dan event study models</i>	100.000 perusahaan dengan 200.000 OCR di Hongaria (2013-2014)	OCR meningkatkan <i>reported turnover</i> pada perusahaan kecil dan memengaruhi pemasok, tetapi dampaknya lebih kecil pada perusahaan besar yang sejak awal sudah menanggung porsi utama pembayaran VAT.	Sangat relevan menunjukkan dampak digitalisasi (OCR) terhadap pengurangan tax evasion dengan heterogenitas berdasarkan ukuran perusahaan
2	<i>The impact of digital tax administration on local government debt: Based on the revision of the tax collection and administration law</i> (Qian Cheng et al., 2024)	Analisis kuantitatif	Data dari kota-kota tingkat prefektur di China (2009-2021)	Digital tax administration secara signifikan mengurangi tingkat utang pemerintah daerah; Dampak lebih kuat di wilayah timur dan daerah dengan informatisasi tinggi; Meningkatkan efisiensi pengumpulan	Relevan menunjukkan dampak transformasi digital administrasi pajak terhadap efisiensi fiskal dan pengurangan utang pemerintah

No	Judul/Penulis	Metode	Sample	Hasil Temuan Peneliti	Relevansi dengan Topik
				pajak dan kepatuhan	
3	<i>Tax Digitalization and Justice with Taxpayer Compliance and the Mediating Role of Tax Awareness</i> (Supriyati, Oktarina, Rokhmania, & Prananjaya, 2025)	Survey dan Focus Group Discussion (FGD)	200 wajib pajak di Surabaya + 15 peserta FGD	Digitalisasi informasi pajak, keadilan, dan kesadaran berdampak positif pada kepatuhan; Kesadaran pajak memperkuat hubungan digitalisasi-kepatuhan tetapi tidak memediasi keadilan-kepatuhan	Relevan menunjukkan peran digitalisasi informasi pajak dalam meningkatkan kepatuhan dengan kesadaran pajak sebagai mediator
4	<i>Digital Innovation in Public Policies: Determinants of the Acceptability of E-Fiscalisation in Agribusiness</i> (Denisa Cani, 2022)	Survey dengan analisis kuantitatif-kualitatif	Operator agribisnis di Albania	<i>E-fiscalisation</i> memperkuat kinerja dan transparansi administrasi pajak. Tingkat penerimaannya berkaitan erat dengan keterampilan operator, kualitas layanan IT, kesiapan infrastruktur, serta kepercayaan wajib pajak.	Sangat relevan menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi akseptabilitas inovasi digital dalam administrasi pajak di sektor agribisnis
5	<i>How does digital tax administration affect R&D manipulation? Evidence from dual machine learning</i> (Pang & Hua, 2024)	Dual machine learning model dengan quasi-natural experiment	Perusahaan terdaftar di China (2010-2021) menggunakan Golden Tax Project III	DTA menekan manipulasi R&D dan mendorong inovasi yang lebih baik, terutama karena sistem ini meningkatkan kualitas informasi, memperkuat audit, dan	Relevan menunjukkan peran digital tax administration sebagai instrumen governance untuk mengatasi manipulasi R&D

No	Judul/Penulis	Metode	Sample	Hasil Temuan Peneliti	Relevansi dengan Topik
				mengurangi perilaku oportunistik manajemen.	
6	<i>Digitalization of tax administration and its impact on corporate ESG performance</i> (Hai et al., 2024)	Analisis empiris	Perusahaan di China	Digitalisasi administrasi pajak meningkatkan kinerja ESG perusahaan melalui perbaikan lingkungan informasi, dengan dampak yang lebih kuat pada BUMN dan berbeda antara perusahaan high-tech dan non-high-tech.	Relevan menunjukkan dampak digitalisasi administrasi pajak terhadap kinerja ESG dan lingkungan informasi perusahaan
7	<i>Tax Evasion in Europe: Causes and Consequences</i> (Özker, Debkumar, Abdeslam, Cordova, & Lim, 2025)	Descriptive dan inferential statistics dengan studi kasus	Bulgaria, Romania, dan Hongaria	Sistem perpajakan kuno, pajak tinggi, dan inefisiensi administratif menyebabkan tax evasion; Pajak tinggi dan pengangguran berhubungan positif dengan tax evasion; Penyederhanaan kode pajak dan penegakan hukum menghasilkan kesuksesan terbatas	Relevan dalam hal masalah yang menunjukkan pentingnya transformasi digital untuk mengatasi sistem perpajakan kuno dan inefisiensi administratif
8	<i>Digital tax enforcement and firm debt financing: Evidence from the Golden Tax</i>	<i>Difference-in-differences (DID) method</i>	Perusahaan A-share listed di China (2008-2021)	<i>Digital tax enforcement</i> secara signifikan mengurangi leverage perusahaan	Relevan menunjukkan dampak digital tax enforcement terhadap

No	Judul/Penulis	Metode	Sample	Hasil Temuan Peneliti	Relevansi dengan Topik
	<i>project III in China</i> (Li, Zhang, & Zhao, 2025)			dengan mengurangi <i>financing constraints</i> dan meningkatkan <i>governance effect</i> ; <i>Big data tax administration</i> menghambat manipulasi leverage perusahaan	pembiayaan utang dan governance perusahaan melalui big data
9	<i>Digital tax enforcement and shadow banking of non-financial firms: Evidence from China's Golden Tax Project III</i> (Huang, Zhang, Chan, & Wang, 2024)	<i>Natural experiment</i> dengan DID	Perusahaan China (2007-2022)	DTE menghambat aktivitas <i>shadow banking</i> perusahaan non-finansial dengan meningkatkan transparansi korporat dan mengurangi masalah agensi; Efek lebih kuat pada perusahaan di wilayah dengan pengawasan finansial lemah	Relevan menunjukkan peran digital tax enforcement sebagai mekanisme monitoring dan governance eksternal
10	<i>Digital tax collection and corporate job creation: An analysis based on the quasinatural experiment of Golden Tax Phase III</i> (Jiangyan Cheng & Wei, 2024)	<i>Multiperiod difference-in-differences model</i>	Perusahaan terdaftar di pasar modal China	<i>Digital tax collection</i> secara signifikan meningkatkan penciptaan lapangan kerja di perusahaan; Efek promotif terkonsentrasi pada perusahaan berskala besar dan non-BUMN	Relevan menunjukkan dampak positif digitalisasi pengumpulan pajak terhadap aspek ekonomi (penciptaan lapangan kerja)
11	<i>Digital tax administration, investor risk</i>	<i>Difference-in-</i>	Perusahaan listed China (2010-2022)	<i>Digital tax administration</i> secara signifikan	Sangat relevan menunjukkan peran <i>digital</i>

No	Judul/Penulis	Metode	Sample	Hasil Temuan Peneliti	Relevansi dengan Topik
	<i>perception, and stock return volatility</i> (Tu, Du, & Saddler, 2025)	<i>Differences approach</i>	menggunakan Golden Tax Phase III	menurunkan volatilitas return saham dengan mengurangi persepsi risiko investor, meningkatkan transparansi, dan memperkecil konflik agensi serta kendala finansial. Efeknya lebih kuat di wilayah dengan kelembagaan yang lemah.	<i>tax administration</i> sebagai mekanisme governance eksternal yang meningkatkan stabilitas pasar
12	<i>Digital tax administration and enterprise innovation: Evidence from the Golden Tax Project III in China</i> (Xu et al., 2025)	<i>Staggered difference-in-differences method</i>	Perusahaan di China dengan implementasi Golden Tax Project III	<i>Digital tax administration</i> meningkatkan paten dan investasi R&D dengan melonggarkan kendala pembiayaan, sehingga mendorong inovasi yang lebih berkualitas, terutama pada perusahaan non-BUMN	Relevan menunjukkan dampak positif digital tax administration terhadap inovasi perusahaan melalui efek governance dan taxation
13	<i>A conceptual framework for digital tax administration - A systematic review</i> (Bassey et al., 2022)	<i>Systematic review</i>	96 publikasi lintas literatur digital taxation, taxation, dan information systems	Mengidentifikasi 15 tema untuk pertimbangan pembuat kebijakan dalam merancang layanan digital di administrasi pajak yang dikelompokkan dalam 4 kategori: Context,	Sangat relevan sebagai kerangka konseptual komprehensif untuk memahami faktor-faktor esensial kesuksesan sistem pajak digital

No	Judul/Penulis	Metode	Sample	Hasil Temuan Peneliti	Relevansi dengan Topik
				Stakeholders, Technology, dan Demonstrated Results; Framework untuk mengembangkan strategi dan measures dalam embedding digital services	

Profil Literatur yang Dianalisis

Tinjauan sistematis ini menganalisis 13 artikel yang memenuhi kriteria penelitian dengan distribusi publikasi menunjukkan peningkatan signifikan pada periode 2024-2025, mencerminkan akselerasi riset dalam transformasi digital administrasi perpajakan. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *difference-in-differences* dan *quasi-natural experiment*, khususnya dalam implementasi Golden Tax Project III di China. Distribusi geografis penelitian didominasi oleh China (8 artikel), diikuti Eropa (2 artikel), Indonesia (1 artikel), dan Albania (1 artikel), menunjukkan konsentrasi riset pada negara dengan program digitalisasi perpajakan massif.

Perkembangan dan Tren Transformasi Digital dalam Administrasi Perpajakan

Penelitian awal lebih menekankan pada adopsi sistem seperti *e-fiscalisation* dan *online cash registers* (OCR), sementara riset terkini mengeksplorasi efek kompleks terhadap perilaku korporat, stabilitas pasar, dan inovasi perusahaan. Teknologi *big data analytics* dan sistem pengumpulan pajak terintegrasi menjadi tema utama, dengan Golden Tax Project III di China sebagai

kasus eksemplar yang diteliti secara ekstensif. Transformasi dari pendekatan manual menuju ekosistem digital terintegrasi menciptakan dampak *spillover* yang signifikan, dimana implementasi OCR tidak hanya meningkatkan *reported turnover* perusahaan yang mengadopsi teknologi tetapi juga mempengaruhi perilaku pelaporan pemasok mereka (Bassey et al., 2022).

Dampak Teknologi Digital terhadap Efektivitas Administrasi Perpajakan

Digitalisasi administrasi perpajakan meningkatkan efisiensi operasional terukur melalui berbagai indikator. Implementasi sistem digital mengurangi utang pemerintah daerah dengan dampak lebih kuat di wilayah informatisasi tinggi, menunjukkan infrastruktur digital sebagai moderator penting (Jiangyan Cheng & Wei, 2024). Transparansi meningkat melalui mekanisme *big data* yang menghambat manipulasi pelaporan dan mengurangi asimetri informasi. Deteksi *fraud* dan *tax avoidance* mengalami revolusi dengan identifikasi pola tersembunyi otomatis. Qian Cheng et al. (2024) menemukan digitalisasi mengurangi manipulasi R&D melalui peningkatan kualitas informasi akuntansi dan intensifikasi audit, sementara mengurangi motif *self-*

interest manajerial dan *tax gap* lebih substansial pada perusahaan kecil.

Dampak Teknologi Digital terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kemudahan pelaporan menjadi kontributor utama peningkatan kepatuhan pajak dalam era digital. Digitalisasi informasi pajak bersama dengan persepsi keadilan sistem perpajakan berdampak positif pada kepatuhan wajib pajak, dimana kesadaran pajak memperkuat hubungan antara digitalisasi dengan kepatuhan meskipun tidak berfungsi sebagai mediator penuh dalam hubungan keadilan dengan kepatuhan (Denisa Cani, 2022). Peningkatan kepatuhan sukarela muncul sebagai konsekuensi tidak langsung dari transparansi dan efisiensi sistem digital. Akseptabilitas sistem *e-fiscalisation* dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja administrasi pajak, keterampilan operator, kualitas layanan IT, infrastruktur logistik, dan tingkat kepercayaan terhadap otoritas, mencerminkan kompleksitas faktor yang membentuk kesediaan adopsi teknologi (Hai et al., 2024).

Tantangan dan Hambatan Transformasi Digital

Perbedaan tantangan antara negara berkembang dan maju mencerminkan kesenjangan dalam kesiapan infrastruktur dan kapasitas institusional. Isu privasi dan keamanan data menjadi perhatian sentral dalam implementasi sistem berbasis *big data*, memerlukan framework perlindungan yang robust untuk mempertahankan kepercayaan publik. Kesenjangan digital (*digital divide*) menciptakan disparitas akses dan kemampuan menggunakan sistem digital, berpotensi menciptakan ketidakadilan baru dalam administrasi perpajakan.

Best Practices dan Dampak Ekonomi Transformasi Digital

Studi Golden Tax Project III di China menunjukkan praktik digitalisasi berskala besar dengan dampak yang luas. Digitalisasi pemungutan pajak meningkatkan penciptaan lapangan kerja, terutama di perusahaan besar dan non-BUMN, serta mendukung pertumbuhan ekonomi riil. Sistem digital mengurangi volatilitas *return* saham melalui pengurangan persepsi risiko investor dan peningkatan transparansi (Huang et al., 2024). Transformasi menciptakan lingkungan kondusif bagi inovasi dengan meningkatkan aplikasi paten dan investasi R&D melalui relaksasi kendala pembiayaan. (Li et al. 2025) menemukan dampak signifikan terhadap kinerja ESG melalui peningkatan lingkungan informasi eksternal, sementara (Özker et al. 2025) menunjukkan *digital tax enforcement* menghambat aktivitas *shadow banking*.

Research Gap dan Agenda Penelitian Masa Depan

Meskipun literatur menunjukkan konsensus tentang dampak positif digitalisasi, beberapa kesenjangan penelitian memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Framework konseptual komprehensif mengidentifikasi 15 tema esensial yang dikelompokkan dalam kategori *Context*, *Stakeholders*, *Technology*, dan *Demonstrated Results*, menyediakan roadmap bagi penelitian masa depan (Pang & Hua, 2024). Penelitian lanjutan diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang transformasi digital terhadap perilaku strategis perusahaan dan dinamika pasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Transformasi digital dalam administrasi perpajakan menunjukkan dampak positif signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional,

transparansi, dan kepatuhan wajib pajak. Teknologi seperti *big data analytics*, *e-fiscalisation*, dan sistem *monitoring real-time* mampu menekan *tax evasion*, mengurangi manipulasi pelaporan, dan mendorong kepatuhan sukarela. Keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kapasitas institusional, serta legitimasi sistem perpajakan. Studi Golden Tax Project III di China menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan pendapatan negara, tetapi juga memberi dampak positif pada stabilitas pasar, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, isu seperti kesenjangan digital, privasi data, dan ketimpangan kesiapan antarnegara tetap menjadi tantangan utama dalam implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Smith Purba, Rizka Dwi Jayanti. (2025). Peningkatan Efisiensi Ekonomi Melalui Edukasi Pajak Dan Akuntansi Untuk Umkm. *AKSIME: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen & Ekonomi*, 2(2), 48–53.
- Alatas, Syed Imad. (2020). Islamic attitudes towards israel and jews: A comparison of malaysia and indonesia. *Asia-Pacific Social Science Review*, 20(3), 153–162. <https://doi.org/10.59588/2350-8329.1324>
- Bassey, Edidiong, Mulligan, Emer, & Ojo, Adegboyega. (2022). A conceptual framework for digital tax administration - A systematic review. *Government Information Quarterly*, 39(4), 101754. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2022.101754>
- Brenda Ernsky Palar, Riky Sai Maruli, & Hisar Pangaribuan. (2024). Pengaruh Pemahaman Digitalisasi Sistem Administrasi Pajak Dan Digital Transformasi Terhadap Kepatuhan Pajak Non-Karyawan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1699–1716. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1217>
- Cheng, Jiangyan, & Wei, Hongmao. (2024). Digital tax collection and corporate job creation: An analysis based on the quasinatural experiment of Golden Tax Phase III. *Finance Research Letters*, 66(June), 105687. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105687>
- Cheng, Qian, Chen, Boying, & Luo, Jingwen. (2024). The impact of digital tax administration on local government debt: Based on the revision of the tax collection and administration law. *Finance Research Letters*, 67(PB), 105938. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105938>
- Denisa Cani. (2022). Digital Innovation in Public Policies: Determinants of the Acceptability of E-Fiscalisation in Agribusiness. *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal*, 8(2), 30–49.
- Hai, Benlu, Shi, Hongyan, Piao, Tianyu, & Dou, Zhaoheng. (2024). Digitalization of tax administration and its impact on corporate ESG performance. *Finance Research Letters*, 68(May), 105791. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105791>
- Halawa, D., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis bibliometrik atas penelitian belanja perpajakan menggunakan aplikasi VOSviewer. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(2), 1–7.
- He, Yuhan, & Yi, Yang. (2023). Digitalization of tax

- administration and corporate performance: Evidence from China. *International Review of Financial Analysis*, 90, 102859. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102859>
- Huang, Xianhuan, Zhang, Yujia, Chan, Kam C., & Wang, Yao. (2024). Digital tax enforcement and shadow banking of non-financial firms: Evidence from China's Golden Tax Project III. *Finance Research Letters*, 70(September), 106379. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106379>
- Jiang, Qi, Chen, Yanli, & Sun, Tianjun. (2023). Government social media and corporate tax avoidance. *China Journal of Accounting Research*, 16(2), 100304. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2023.100304>
- Kuswara, Zakaria, Pasaribu, Marsel, Fitriana, Fitriana, & Santoso, Rachmat Agus. (2024). Artificial Intelligence in Financial Reports: How it Affects the Process's Effectiveness and Efficiency. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 13(2), 257–272. <https://doi.org/10.34010/jika.v13i2.12730>
- Li, Shu, Zhang, Xiaoyun, & Zhao, Can. (2025). Digital tax enforcement and firm debt financing : Evidence from the Golden Tax project III in China. *Finance Research Letters*, 86(PG), 108839. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.108839>
- Nugrahaningsih, Putri. (2024). Eksplorasi Peran Informasi Akuntansi Manajemen, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kinerja UMKM. *Solusi*, 22(4), 530–543. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i4.10930>
- Oktaviano, Benny, Permatasari, Maulina Dyah, Wulandari, Dian Sulistyorini, & Sabila, Putri Amalin. (2025). Pelatihan Perpajakan pada UMKM untuk Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Fiskal. *Lentera Pengabdian*, 3(02), 160–168. <https://doi.org/10.59422/lp.v3i02.859>
- Özker, Ahmet Niyazi, Debkumar, Chatterji Sudip, Abdeslam, Chraibi, Cordova, Wilson, & Lim, Cristina Teresa N. (2025). Tax Evasion in Europe: Causes and Consequences. *ECONOMICS - Innovative and Economics Research Journal*, 13(1), 353–368. <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0016>
- Pang, Silu, & Hua, Guihong. (2024). How does digital tax administration affect R&D manipulation? Evidence from dual machine learning. *Technological Forecasting and Social Change*, 208(August), 123691. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123691>
- Rauch, Jamie. (2021). *The Good, the Bad, and the Historically Anti-Semitic: An Analytical Comparison of Anti-Hate Laws in Germany and the United States*. 47(1).
- Solihat, S., Tita, T., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi berdasarkan literature review terindeks Sinta tahun 2020–2024. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 212–226
- Supriyati, Supriyati, Oktarina, Dian, Rokhmania, Nur'Aini, & Prananjaya, Kadek Pranetha.

- (2025). Tax Digitalization and Justice with Taxpayer Compliance and the Mediating Role of Tax Awareness. *APTISI Transactions on Technopreneurship*, 7(2), 542–555.
<https://doi.org/10.34306/att.v7i2.512>
- Tu, Wenjun, Du, Anna Min, & Saddler, Sarah Borthwick. (2025). Digital tax administration, investor risk perception, and stock return volatility. *International Review of Economics and Finance*, 103(May), 104434.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104434>
- Uyar, Ali, Nimer, Khalil, Kuzey, Cemil, Shahbaz, Muhammad, & Schneider, Friedrich. (2021). Can e-government initiatives alleviate tax evasion? The moderation effect of ICT. *Technological Forecasting and Social Change*, 166, 120597.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120597>
- Ván, Bálint, Lovics, Gábor, Tóth, Csaba G., & Szőke, Katalin. (2025). Digitalization against tax evasion: evidence on the role of company size. *Journal of Business Economics*, 95(5), 749–776.
<https://doi.org/10.1007/s11573-025-01225-y>
- Xu, Chao, Bai, Tianlei, Zhou, Cai, & Huang, Shuai. (2025). Digital tax administration and enterprise innovation: Evidence from the Golden Tax Project III in China. *Research in International Business and Finance*, 77(September 2024), 1–15.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.102829>
- Zhao, Qiao, & Wang, Wangqing. (2025). Tax digitization and earnings management. *International Review of Economics and Finance*, 100(December 2024), 104077.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104077>
- Zhou, Shuya, Zhou, Peiyan, & Ji, Hannah. (2022). Can digital transformation alleviate corporate tax stickiness: The mediation effect of tax avoidance. *Technological Forecasting and Social Change*, 184, 122028.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122028>